

**Peran *Citizen Journalism* Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat Kota  
Padangsidimpuan Berbasis Instagram (Studi Akun @Visitsidimpuan)**

Mhd. Latip Kahpi

Email: latipkahpi@uinsyahada.ac.id

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

***Abstract***

*Citizen journalism, which is also known as citizen journalism, is developing in line with the massive increase in communication and information technology. This development can be seen from the various information that is easy to get because many residents disseminate information, especially through their respective social media. The development of citizen journalism in Indonesia has resulted in many social media accounts being born that provide information quickly to the public, not only at the district/city level but also in rural areas even though there are already social media accounts that provide information to the surrounding community, especially village communities. This study uses a qualitative approach and qualitative descriptive method so that researchers focus on describing and describing the role of citizen journalism in presenting information and researchers must conduct in-depth interviews and go directly to the field to make observations in order to know the presentation of this information on the @visitsidimpuan account. . Based on the results of interviews obtained by 2 (two) key-informants, the researcher found several roles of citizen journalism which are very important in presenting information on the @visitsidimpuan account. Making it easier to get information. Helping to get up-to-date information. Get various types of information. Information sourced from the community for the community. The researcher also conducted in-depth interviews with 5 (five) informants to find out their activities in gathering information using the concept from Tony Rodgers, namely 5 Steps to Starting Citizen Journalism Activities. The conclusion that can be drawn in this study is that the role of citizen journalism is very important in presenting information on the City of Padangsidimpuan in the Instagram social media account @visitidimpuan*

***Keywords:*** *Social Media, Instagram and Citizen Journalism*

### **Abstrak**

*Citizen journalism* yang juga dikenal sebagai jurnalis warga berkembang sejalan dengan masifnya peningkatan teknologi komunikasi dan informasi. perkembangan itu bisa dilihat dengan berbagai informasi yang mudah didapatkan karena banyak warga yang menyebarluaskan informasi terutama melalui media sosial mereka masing-masing. Perkembangan *citizen journalism* di Indonesia menjadikan banyak akun media sosial yang lahir yang memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat bahkan tidak hanya tingkat kabupaten/ kota tetapi juga masuk pada wilayah pedesaan sekalipun sudah ada akun media sosial yang memberikan informasi kepada masyarakat selingkup khususnya masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif agar peneliti berfokus untuk mendeskripsikan dan menggambarkan peran dari citizen journalism dalam menyajikan informasi dan peneliti harus melakukan wawancara mendalam (in-depth interview) dan turun langsung ke lapangan melakukan observasi agar mengetahui penyajian informasi tersebut pada akun @visitsidimpuan. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh 2 (dua) orang key-informan peneliti mendapatkan beberapa peranan citizen journalism yang sangat penting dalam penyajian informasi pada akun @visitsidimpuan. Mempermudah dalam mendapatkan informasi. Membantu mendapatkan informasi yang up-to-date. Mendapatkan jenis informasi yang beragam. Informasi yang bersumber dari masyarakat untuk masyarakat. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam pada 5 (lima) orang informan untuk mengetahui kegiatan mereka dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan konsep dari Tony Rodgers yaitu 5 Langkah untuk Memulai Kegiatan Citizen Journalism. Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu bahwa peran para citizen journalism sangatlah penting dalam penyajian informasi Kota Padangsidimpuan dalam akun media sosial Instagram @visitsidimpuan.

**Kata Kunci:** *Sosial Media, Instagram dan Citizen Journalism*

## A. Pendahuluan

*Citizen Journalism* yang juga dikenal sebagai jurnalis warga berkembang sejalan dengan masifnya peningkatan teknologi komunikasi dan informasi . perkembangan itu bisa dilihat dengan berbagai informasi yang mudah didapatkan karena banyak warga yang menyebarkan informasi terutama melalui media sosial mereka masing-masing.

Bahkan media mainstream sekalipun menjadi *Citizen Journalism* sebagai sumber informasi untuk dipublikasi ulang di media mereka. Cikal bakal perkembangan *citizen journalism* ditandai dengan lahirnya undang-undang No 40 tahun 1999 tentang pers. Kebebasan pers yang dimuat dalam undang-undang telah menjadikan Indonesia sebagai ciri negara yang demokrasi.

Perkembangan *citizen journalism* di Indonesia menjadikan banyak akun media sosial yang lahir yang memberikan informasi secara cepat kepada masyarakat bahkan tidak hanya tingkat kabupaten/ kota tetapi juga masuk pada wilayah pedesaan sekalipun sudah ada akun media sosial yang memberikan informasi kepada masyarakat selingkup khususnya masyarakat desa.<sup>1</sup>

*Citizen journalism* di Indonesia terus berkembang mengikuti perkembangan media baru atau new media. Salah satunya dengan keterlibatan citizen journalism pada media sosial yang terjadi saat tragedi ledakan bom di hotel J.W. Marriot dan Ritz Carlton pada Jum'at, 17 Juli 2009. Kejadian dua ledakan dahsyat diabadikan oleh salah satu pengunjung di hotel Ritz Carlton, Daniel Tumiwa, yang memposting melalui akun Twitter-nya yang berisi, "Bom@marriot and Ritz Carlton Kuningan Jakarta".<sup>2</sup>

Daniel men-tweet sesaat setelah ledakan terjadi. Sehingga postingan Daniel Tumiwa tersebut diklaim sebagai informasi pertama tentang ledakan bom yang disebarluaskan ke publik, dan tweet-nya tersebut menjadi breaking news di media online Kompas Online dan sejumlah media internasional seperti CNN dan BBC (Kusumaningati, 2012: 10-11).

---

<sup>1</sup> Vania Diah Cahyarani, and Doddy Iskandar, 'Penerapan Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup Di Media Online', *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1.2 (2021), hlm. 71-78.

<sup>2</sup> Puji, Yani, I Martha, and I Wendra, 'Tindakan Jurnalis Dalam Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) Pada Penulisan Berita Di Media Info Singaraja', *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Dan Sastra Undiksha*, 9 (2019), hlm. 77-87.

Selain di media massa dan media online, media sosial juga menjadi tempat bagi citizen journalism untuk membagikan informasinya. Salah satu media sosial yang sedang menjadi tren di masyarakat saat ini yaitu Instagram. Media sosial Instagram ini juga menjadi wadah bagi citizen journalism sebagai media menyebarkan berita dan informasi yang mereka dapatkan.

Tanpa terkecuali di Kota Padangsidempuan yang berpenduduk 225.105/ jiwa pada tahun 2020 berdasarkan badan pusat statistik Kota Padangsidempuan perkembangan *citizen journalism* sangat dirasakan keberadaannya terutama dalam memberikan informasi kepada khalayak ramai. Kehadiran *citizen journalism* sangat membantu bagi masyarakat kota Padangsidempuan juga warga padangsidempuan yang berada diluar kota, informasi yang disajikan melalui *citizen journalism* sangat membantu mereka terutama untuk sekedar mengetahui perkembangan di kota Padangsidempuan.

Akun media sosial instagram yang banyak dijadikan sebagai sumber informasi bagi masyarakat kota Padangsidempuan diantaranya:

Tabel 1: Akun Instagram Sejenis

Akun Instagram	Followers	Following	Jumlah Post
@Visitsidempuan	91,100	906	2.593
@exploretabagsel	60.500	383	4.000

Berdasarkan tabel di atas ada 2 Akun Instagram yang menyuguhkan informasi seputaran kota Padangsidempuan, dan peneliti memilih akun @visitsidempuan karena akun tersebut merupakan akun yang paling banyak jumlah pengikutnya dan berpartisipasi dalam menyebarkan informasi kepada khalayak.

Akun @visitsidempuan menggunakan media sosial instagram sebagai medianya karena mereka ingin beriringan dengan teknologi yang sangat berkembang di era saat ini, dengan menggunakan media sosial instagram memudahkan akun @visitsidempuan untuk dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Selain itu media sosial instagram saat ini sudah banyak digunakan sebagai sarana hiburan, edukasi dan lain- lain, sehingga akun @visitsidempuan

melihat peluang tersebut dan menjadikan media sosial instagram sebagai wadah penyebaran informasi. Terutama untuk menyebarkan informasi mengenai Kota Padangsidempuan.

## **B. Pembahasan**

### **Teori Peran**

Menurut Sarwono Teori Peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi<sup>3</sup>.

Dalam teorinya Biddle & Thomas dalam buku Sarwono, membagi peristilahan dalam teori peran dalam 4 (empat) golongan, yaitu sebagai berikut:

- a) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial;
- b) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut;
- c) Kedudukan orang-orang dalam perilaku;
- d) Kaitan antara orang dan perilaku.<sup>4</sup>

Sarwono membagikan orang-orang dalam interaksi sosial menjadi dua golongan sebagai berikut:

- a) Aktor (actor, pelaku), yaitu orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu.
- b) Target (sasaran) atau orang lain (other), yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan actor dan perilakunya.

### ***Citizen Journalism* atau Jurnalisme Warga**

Menurut Romli *Citizen journalism* dapat didefinisikan sebagai praktik jurnalistik yang dilakukan oleh orang biasa, bukan wartawan profesional yang bekerja di sebuah media. Kehadiran blog dan media sosial menjadikan setiap orang dapat menjadi wartawan dalam pengertian juru warta atau menyebarkan informasi sendiri kepada publik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm 215.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 216.

<sup>5</sup> Romli, Asep Syamsul M.. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*

*Citizen Journalism* dimaksudkan sebagai kegiatan warga biasa yang bukan wartawan profesional untuk mengumpulkan fakta di lapangan atas sebuah peristiwa, menyusun, menulis, dan melaporkan hasil liputannya di media sosial.<sup>6</sup>

**Langkah untuk Memulai Kegiatan *Citizen Journalism*** Dalam buku *Citizen Journalism*) Tony Rogers, seorang professor jurnalisme menuangkan pendapatnya di situs About.com milik The New York Times yang mengemukakan terdapat 5 (lima) Langkah untuk Memulai Kegiatan *Citizen Journalism* sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Lakukan Riset
- 2) Temukan Media
- 3) Bangun Media
- 4) Alat yang Diperlukan
- 5) Temukan Sumber Berita
- 6)

### **Media Sosial *Instagram***

Menurut Nurudin dkk, media sosial *Instagram* merupakan sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya mengambil foto atau video, menerapkan filter dan membagikannya. Saat ini media sosial *instagram* telah menambahkan fitur *insta story* yang merupakan fitur berbagi foto atau video berdurasi 15 detik untuk kekuatan sehari-hari kita, fitur ini menarik dan kekinian sehingga menjadi alasan mengapa media sosial *instagram* sangat digemari.<sup>8</sup>

---

(Edisi 2). Cet.1. (Bandung: Nuansa Cendekia 2018), hlm 25.

<sup>6</sup> Fadhilah, Sarrah Kurnia, Sri Dwi Fajarini, and Riswanto Riswanto, 'PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM MENGAKAMODIR INFORMASI (Studi Pada Akun Instagram @Bengkuluinfo)', *Jurnal Madia*, 2.1 (2022), hlm. 26–33.

<sup>7</sup> Nugraha, Pepih. *Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman*. (Jakarta: Buku Kompas 2012), hlm 89.

<sup>8</sup> Nuruddin, *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Millennial*, (Malang: Intrac Publishing, 2018), hlm. 16.

### C. Metode Penelitian

Menurut Mulyana, paradigma adalah cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivis yang dinyatakan secara epistemologis bahwa hubungan antara peneliti dan subjek penelitian harus interaktif, sehingga peneliti tidak hanya berada di belakang layar tetapi juga mendapat informasi. Saya ingin mengamati langsung untuk melihat presentasi. Dari citizen journalism di akun @visitidimpuan.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, maka peneliti harus fokus untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peran jurnalisme warga dalam menyajikan informasi, dan peneliti harus mampu. Kita perlu melakukan wawancara mendalam dan observasi langsung ke lokasi untuk mengetahuinya. . Di akun @visitidimpuan.

Subyek dalam penelitian ini menggunakan dua jenis informan yaitu informan utama dan informan. Informan primer merupakan sumber informasi primer yang layak disebut sebagai sumber yang berkompeten atas suatu isu atau bidang tertentu. Informan kunci juga memiliki keterampilan investigasi profesional. Ini adalah informan kunci yang peneliti gunakan dalam penelitian ini

Dua di antaranya yang sangat paham dengan penyajian informasi di akun @visitidimpuan adalah Harie Novianta S., pendiri akun Instagram @visitidimpuan, atau Arie dan admin akun Instagram @visitidimpuan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang peristiwa/fenomena di luar diri informan dan tentang kehidupannya.<sup>9</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 5 (lima) orang yang merupakan followers dari akun instagram @visitsidimpuan, yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

Teknik Purposive Sampling mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.

<sup>10</sup>Adapun kriteria dalam penentuan informan yaitu:

---

<sup>9</sup> Sugeng Pujileksono. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Malang: Kelompok Intrans Publishing 2015), hlm.10.

<sup>10</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Cet. 5. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010), hlm. 158-159.

Pengguna media sosial Instagram dan memiliki akun media sosial Instagram.

Merupakan followers (pengikut) dari @visitsidimpuan.

Turut berperan aktif atau berpartisipasi dalam akun media sosial Instagram @visitsidimpuan.

Objek penelitian adalah menjelaskan fokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran (Bungin, 2012: 78). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah akun media sosial Instagram @visitsidimpuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview) yang dilakukan kepada dua orang key-informan dan 5 (lima) orang informan. Kemudian data yang didapat dianalisa dengan menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan & Verifikasi.

#### **D. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh 2 (dua) orang key-informan peneliti mendapatkan beberapa peranan citizen journalism yang sangat penting dalam penyajian informasi pada akun @visitsidimpuan.

Mempermudah dalam mendapatkan informasi.

Membantu mendapatkan informasi yang up-to-date.

Mendapatkan jenis informasi yang beragam.

Informasi yang bersumber dari masyarakat untuk masyarakat.

Para peneliti juga menggunakan konsep "Lima Langkah untuk Memulai Upaya Jurnalisme Warga" Tony Rogers untuk melakukan wawancara mendalam dengan lima pelapor untuk mempelajari bagaimana mereka mengumpulkan informasi. hasilnya, yaitu.

#### **Riset**

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa whistleblower mengaku tidak berniat menjadi citizen journalism dan hanya kebetulan saja. Para pelapor menjelaskan bahwa mereka hanya ingin menyebarkan informasi yang mereka terima.

Saya merasa bahwa informasi tersebut dibutuhkan oleh orang lain juga.



Meski begitu, beberapa balasan dari whistleblower lain tidak tahu tentang jurnalisme warga.

Dalam hal ini, tim @visitidimpuan melakukan riset terlebih dahulu. Setelah pelapor mengirimkan informasi ke akun @visitidimpuan, informasi tersebut dibagikan oleh admin @visitidimpuan. Agar informasi tersebut valid, terlebih dahulu harus diverifikasi atau diverifikasi oleh tim penjualan akun @visitidimpuan.

### **Temukan media**

Setelah mempelajari peran jurnalisme warga dan mengumpulkan informasi. Kemudian jurnalisme warga terjadi di media. Media ini dimaksudkan agar informasi yang diterima dapat diakses oleh khalayak luas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan lima orang informannya, mereka semua menggunakan media sosial Instagram sebagai media untuk mengirim dan menerima informasi. Media sosial Instagram dianggap sebagai media informasi yang sangat efektif bagi pelapor karena kemudahan penggunaannya. Apalagi di era digital, kebanyakan orang menggunakan media sosial Instagram sebagai media informasi.

Setelah menemukan media, jurnalisme warga tidak hanya mengandalkan akun media sosial Instagram individu. Namun, Anda juga perlu mencari akun media sosial Instagram yang didedikasikan untuk media informasi yang dapat menyebarkan informasi Anda ke lebih banyak orang, seperti akun media sosial Instagram yang didedikasikan untuk media informasi yang memiliki lebih banyak pengikut. Informan mengungkapkan mereka menemukan akun instagram @visitsidimpuan yang mereka gunakan sebagai wadah untuk menampung informasi mereka melalui postingan teman-temannya dan juga dari fitur explore pada media sosial instagram, yang berarti akun tersebut sangat luas cakupannya dan sangat berguna untuk menyebarkan informasi dengan sangat baik dan efektif membuat media

Setelah menemukan media, jurnalisme warga membutuhkan akun media sosial Instagram pribadinya. Informasi yang diterima kemudian dikirim ke akun Instagram @visitidimpuan sebagai wadah informasi yang diterima.

Berdasarkan penuturan pelapor, saya memutuskan untuk mengikuti akun

Instagram @visitidimpundan dan mengubahnya menjadi forum, tidak hanya karena jumlah pengikutnya yang besar, tetapi juga sesuai dengan zona informasi yang ingin saya terima informasinya. Itu juga karena saya ingin Anda menyebarkannya. Terletak di Kota Tangerang Selatan. Selain itu, whistleblower menilai akun Instagram @visitidimpunan sangat efektif dalam menyebarkan informasi dan berbagi informasi yang diterima dari pengikutnya yang merupakan jurnalis warga.

### **Alat yang diperlukan**

Dalam hal meliput peristiwa, jurnalisisme warga setidaknya membutuhkan alat pelaporan. Di era digital saat ini, setiap orang pasti memiliki terminal komunikasi smartphone dengan fungsi kamera. Seperti yang dikatakan oleh semua pelapor, mereka hanya menggunakan smartphone yang biasa mereka bawa untuk melaporkan peristiwa yang mereka ubah menjadi informasi.

Selain itu, perangkat ini juga terhubung langsung dengan aplikasi media sosial Instagram sehingga memudahkan pengumpulan informasi dan membagikannya langsung di media sosial Instagram.

Berkat kemudahan tersebut, pelapor dapat mengumpulkan informasi tersebut kemudian mengunggahnya ke fitur Insta Story di akun Instagram pribadinya dan menandai akun @visitidimpunan. Informasi yang disampaikan akan otomatis diteruskan ke direct message (DM) akun @visitidimpunan Anda secara cepat dan real time.

### **Cari sumber berita**

Apalagi jurnalisisme warga hanya perlu mencari sumber berita. Untuk jurnalisisme warga, tidak semua sumber berita diidentifikasi berdasarkan apa yang mereka identifikasi. Jurnalisisme warga biasanya menerima informasi hanya secara kebetulan atau tiba-tiba.

Menurut penuturan pelapor, mereka menemukan suatu peristiwa yang dapat dijadikan informasi, dan kebetulan pelapor merasa ingin menyebarkan informasinya ke khalayak yang lebih luas, sehingga informasi tersebut segera disebarkan. Beberapa berpendapat bahwa itu mungkin telah dipertahankan secara permanen.

Namun, tidak semua informasi dapat dibagikan secara langsung kepada

khalayak yang lebih luas. Informasi yang diberikan kepada media informasi melalui jurnalisme warga harus memiliki tingkat kelayakan berita tertentu agar layak untuk fungsi informasi dan eksposur ke khalayak yang lebih luas. Wawancara mengungkapkan bahwa informan juga menyadari kelayakan informasi yang mereka berikan. Pelapor bahkan percaya informasi ini dibutuhkan oleh anggota masyarakat lainnya. Berdasarkan teori peran Biddle dan Thomas, ia membagi beberapa konsep peran dalam teori peran menjadi empat kelompok.

Pertama, orang yang berpartisipasi dalam interaksi sosial. Dalam penelitian ini, menurut analisis peneliti, orang yang berpartisipasi dalam interaksi sosial adalah jurnalisme warga. Jurnalisme warga melakukan interaksi sosial dengan membagikan informasi yang diterimanya kepada khalayak yang lebih luas, terutama dengan penerima informasi tersebut, seperti akun Instagram @visitidimpuan. Yang kedua adalah perilaku yang terjadi dalam interaksi. Aksi jurnalisme warga yang muncul dari penyebaran informasi ini adalah untuk melayani kebutuhan pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut.

Menurut Kusmaningati Prinsip dasar jurnalisme warga adalah berbagi dari hati. Ketika seseorang mengetahui suatu berita dan menganggapnya penting dan bermanfaat, maka berita tersebut disebarluaskan agar orang lain dapat memperoleh manfaat.<sup>11</sup>

Isinya informasi yang sangat berbeda, seperti yang disampaikan oleh akun Instagram @visitidimpuan yang berbagi informasi yang hilang. Informasi yang hilang tersebut bahkan belum dipublikasikan oleh media lain dan dibagikan oleh akun @visitidimpuan dengan caption yang menarik. Peran jurnalisme warga lahir di tempat-tempat kuliner yang makanannya enak, dan tempat-tempat wisata yang menarik namun belum terkenal dan belum banyak diketahui orang.

Ketiga, posisi orang dalam bertindak. Dalam hal ini, citizen journalism berdiri sejajar dengan komunitas lain. Citizen journalism adalah warga negara biasa yang tidak memiliki pelatihan jurnalistik seperti jurnalis profesional lainnya. Jurnalisme warga tidak terikat dengan aktivitas jurnalistik. Dengan demikian,

---

<sup>11</sup> Kusumaningtiati, Imam FR.. *Jadi Jurnalis Itu Gampang!!!*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012). hlm. 9.

mereka ingin sejajar dengan masyarakat lainnya dan membantu memenuhi kebutuhan informasi media informasi dan masyarakat lainnya. Keempat, hubungan antara manusia dan tindakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelapor, pelapor berpendapat bahwa informasi yang mereka bagikan sangat dibutuhkan oleh orang lain, dengan alasan agar kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi. Dia menjelaskan alasannya berbagi informasi terkait dengan perilaku jurnalistik.

Seperti yang disebutkan Sarwono, ia memiliki dua kelompok lain dalam teori peran., yaitu berupa pelaku (pelaku), yaitu orang yang bertindak sesuai dengan perannya, subjek (sasaran), atau pelaku dan orang lain yang terlibat dalam perbuatan pelaku.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa salah satu aktor dalam penelitian ini adalah citizen journalism. Jurnalisme warga adalah sekelompok orang yang berperan mengumpulkan dan menyebarkan informasi untuk dibagikan secara luas dan disediakan untuk akun Instagram @visitidimpuana. Publikasikan ke khalayak luas agar informasinya bermanfaat bagi orang lain.

## **E. Penutup**

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu bahwa peran para citizen journalism sangatlah penting dalam penyajian informasi Kota Padangsidimpuan dalam akun media sosial Instagram @visitsidimpuan

Berkat adanya para citizen journalism dapat membantu tim dalam akun media sosial instagram @visitsidimpuan untuk mendapatkan sumber informasi dengan cepat yang ter-update dan secara real-time atau langsung, karena dengan posisi citizen journalism yang mengirimkan informasi tersebut berada langsung di lokasi kejadian. Akun instagram @visitsidimpuan mendapatkan jenis informasi yang beragam dan lebih mudah dalam mendapatkan sebuah peristiwa atau hal-hal baru yang sebelumnya belum mereka ketahui mengenai Kota Tangerang Selatan. Selain itu, akun @visitsidimpuan juga menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh citizen journalism sebagai wadah untuk mengirimkan informasi yang mereka dapatkan.

Saran dari peneliti untuk para citizen journalism yaitu agar lebih bijaksana

dalam menggunakan media sosial Instagram sebagai media informasi. Serta dalam menyebarkan sebuah informasi, pastikan kebenarannya terlebih dahulu dan jangan menyebarkan informasi yang masih belum valid.

### **Daftar Pustaka**

- Fadhilah, Sarrah Kurnia, Sri Dwi Fajarini, and Riswanto Riswanto, 'PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM MENGAKAMODIR INFORMASI (Studi Pada Akun Instagram @Bengkuluinfo)', *Jurnal Madia*, 2.1, 2022.
- Gora, Radita. 2019. Riset Kualitatif Public Relations. Surabaya: Jakad Publishing.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh
- Kusumaningtiati, Imam FR. 2012. Jadi Jurnalis Itu Gampang!!!. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mulyana, Deddy. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru, Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Pepih. 2012. Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman. Jakarta: Buku Kompas
- Nuruddin, 2018, Media Sosial Agama Baru Masyarakat Millennial, Jakarta: Intrans Publishing.
- Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Cet. 5. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Puji, Yani, I Martha, and I Wendra, 'Tindakan Jurnalis Dalam Jurnalisme Warga (Citizen Journalism) Pada Penulisan Berita Di Media Info Singaraja', *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Dan Sastra Undiksha*, 9, 2019.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online (Edisi 2). Cet. 1. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2017. Teori-teori Psikologi Sosial. Cet. 19. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cet. 20. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Vania Diah Cahyarani, and Doddy Iskandar, 'Penerapan Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup Di Media Online', *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1.2, 2021.